



KEBIJAKAN DAN REALITA PERKEBUNAN DAN INDUSTRI KELAPA SAWIT DI PROVINSI RIAU

Oleh :

Ir. SRI AMBAR KUSUMAWATI, MSi

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau



**Disampaikan pada Acara Focus Working Group “ Dampak PP 57 –
2016 tentang Gambut dan Implementasinya “
Hotel Four Season, Jakarta 18 Mei 2017**

GAMBARAN UMUM PROVINSI RIAU

Luas Wilayah: 107.931,71 KM²
Daratan : 86.411,90 Km²
Lautan : 21.478,81 Km²
Panjang Garis Pantai : 2.078,15 Km

ADMINISTRATIF TERDIRI ATAS :

- ☐ 2 Kota
- ☐ 10 Kabupaten
- ☐ 164 Kecamatan
- ☐ 1.836 Desa / Kelurahan

JUMLAH PENDUDUK :
6..501.000 JIWA (2016)

KAWASAN DARATAN

KAB. ROKAN HULU

Luas : 722.977,68 Ha
 Adm : 16 Kec, 153 Kel/Desa
 Jmlh Pddk : 543.857 Jiwa

KAB. KAMPAR

Luas : 1.092.819,71 Ha
 Adm : 21 Kec, 245 Kel/Desa
 Jmlh Pddk : 766.351 Jiwa

KOTA PEKANBARU

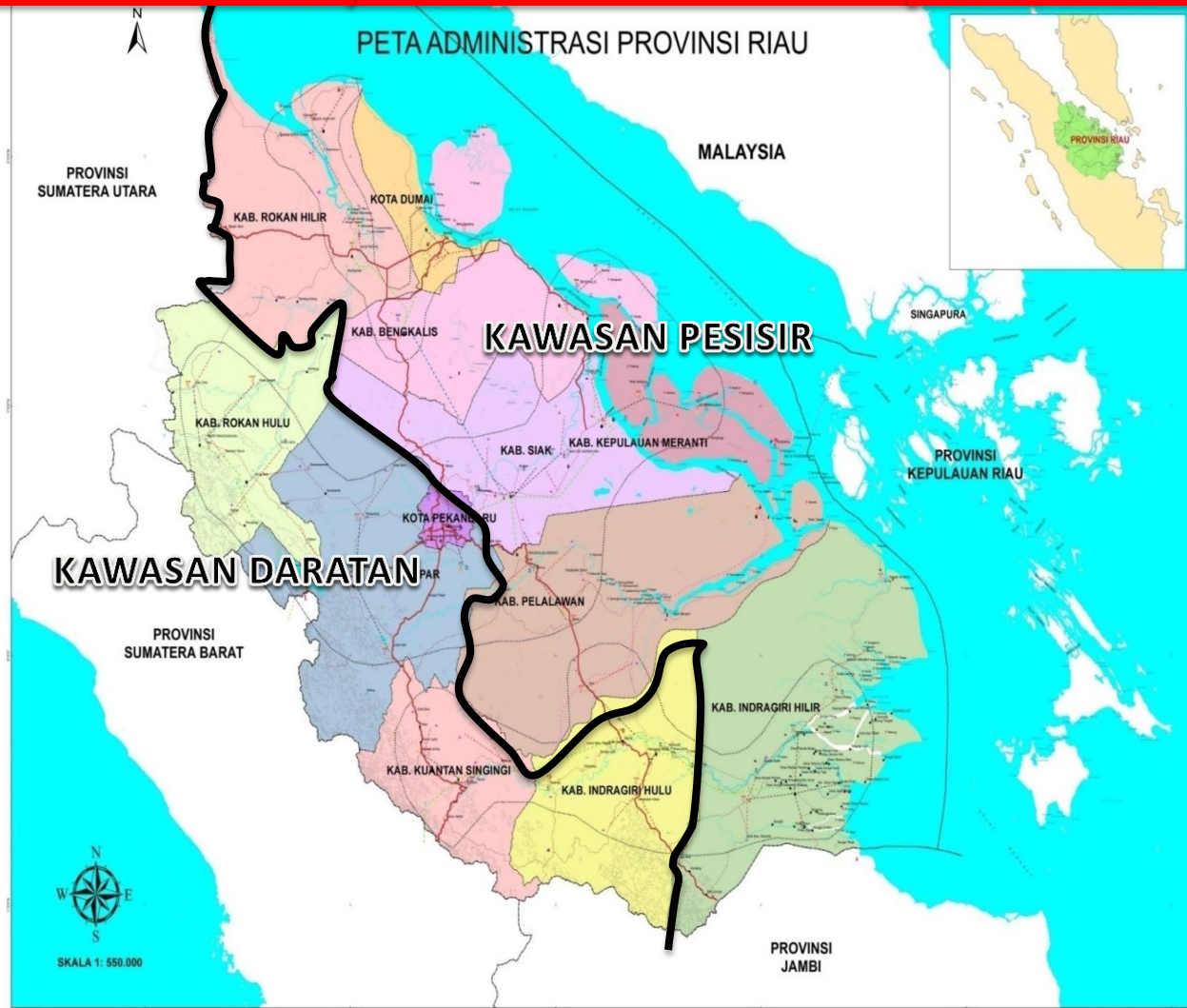
Luas : 63.300,86 Ha
 Adm : 12 KEC, 58 Kel/Desa,
 Jmlh Pddk : 999.031 Jiwa

KAB. KUANSING

Luas : 520.216,13 Ha
 Adm : 15 Kec, 229 Kel/Desa,
 Jmlh Pddk : 317.265 Jiwa

KAB. INDRAGIRI HULU

Luas : 767.626,66 Ha
 Adm : 14 Kec, 194 Kel/Desa
 Jmlh Pddk : 401.207 Jiwa



KAWASAN PESISIR

KAB. ROKAN HILIR

Luas : 896.142,93 Ha
 Adm : 30 Pulau, 16 Kec
 183 Kel/Desa
 Jlmh Pddk : 618.355 Jiwa

KOTA DUMAI

Luas : 203.900,00 Ha
 Adm : 7 Kec, 33 Kel/Desa
 Jmlh Pddk : 280.027 Jiwa

KAB. BENGKALIS

Luas : 843.720,05 Ha
 Adm : 4 Pulau, 8 Kec, 155 Kel/Desa
 Jmlh Pddk : 543.786 Jiwa,

KAB. SIAK

Luas : 823.357,00 Ha
 Adm : 1 Pulau, 14 Kec,
 131 Kel/Desa
 Jmlh Pddk : 421.477 Jiwa

KAB. KEP. MERANTI

Luas : 360.703,00 Ha
 Adm : 9 Pulau, 9 Kec, 101 Kel/Desa
 Jmlh Pddk : 183.912 Jiwa,

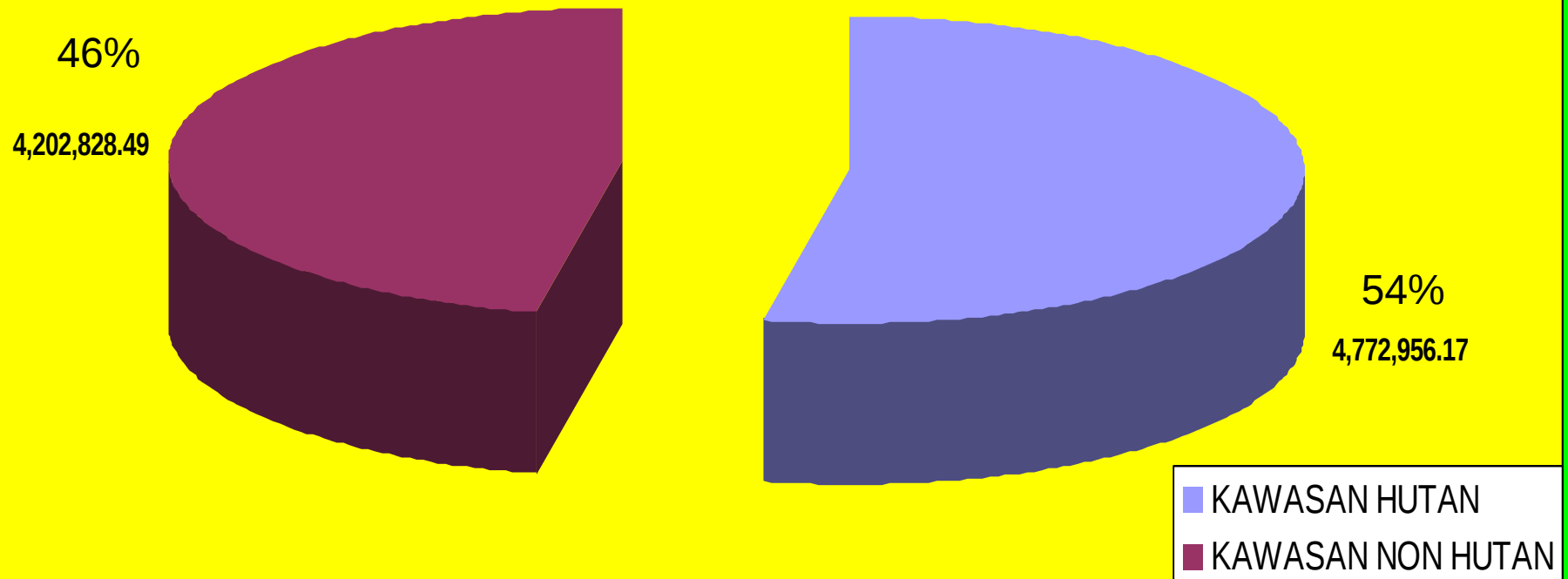
KAB. INDRAGIRI HILIR

Luas : 1.379.837,12 Ha
 Adm : 32 Pulau, 20 KEC,
 236 Kel/Desa
 Jmlh Pddk : 697.814 Jiwa

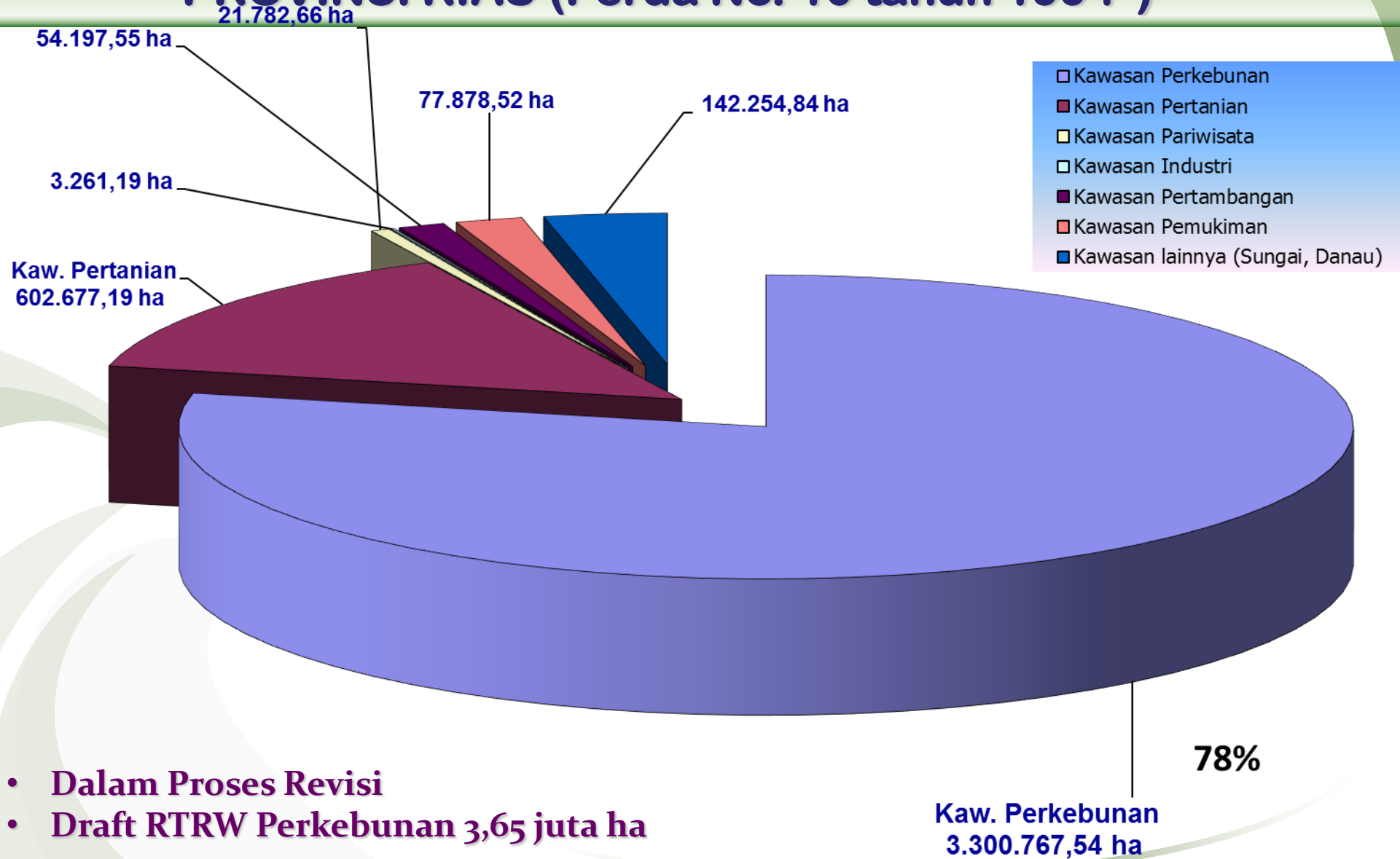
KAB. PELALAWAN

Luas : 1.240.413,95 Ha
 Adm : 12 Kec, 118 Kel/Desa
 Jmlh Pddk : 352.207 Jiwa

RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROPINSI RIAU

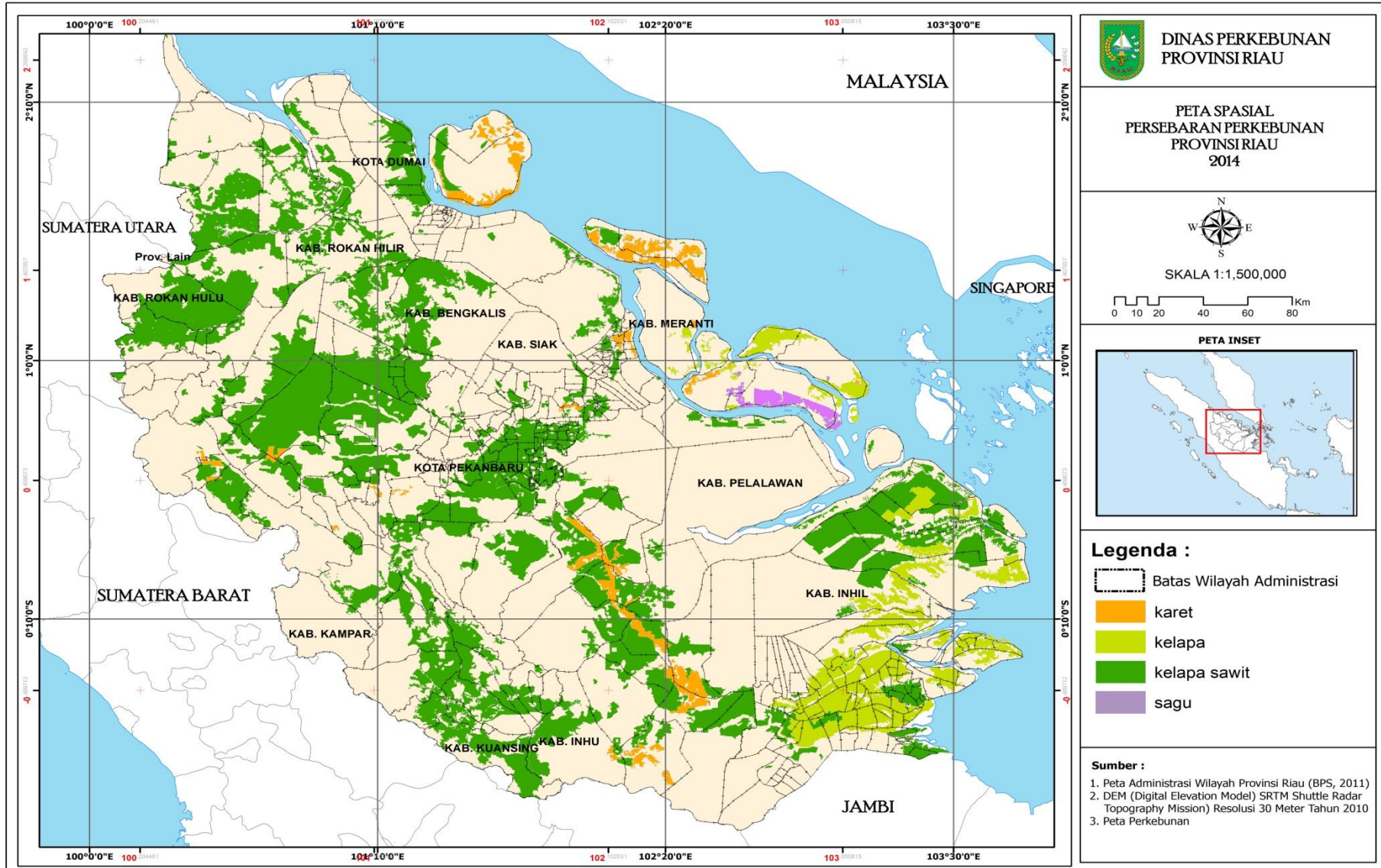


ARAHAN PEMANFAATAN KAWASAN NON HUTAN 4,2 jt Ha PROVINSI RIAU (Perda No. 10 tahun 1994*)

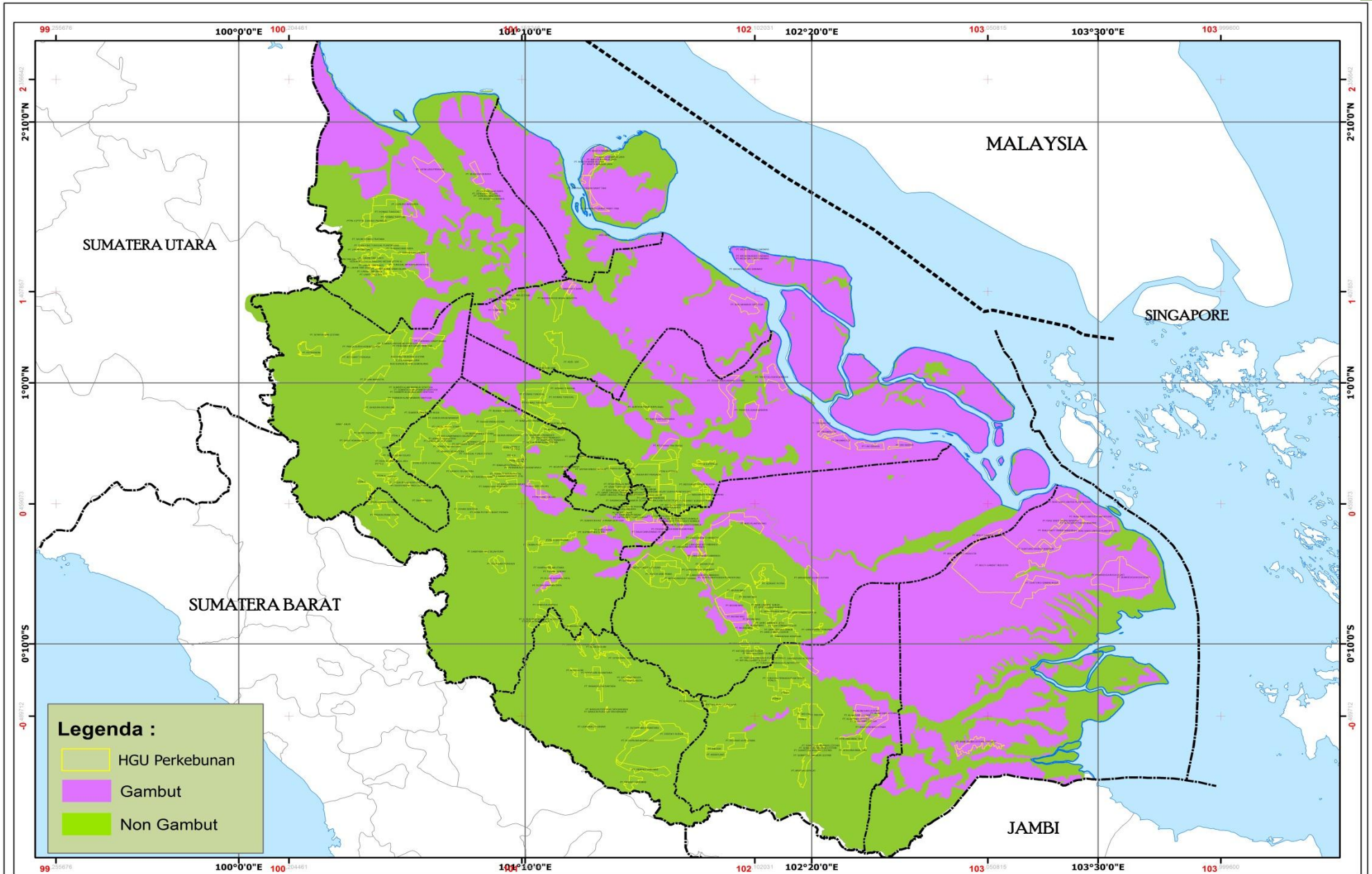


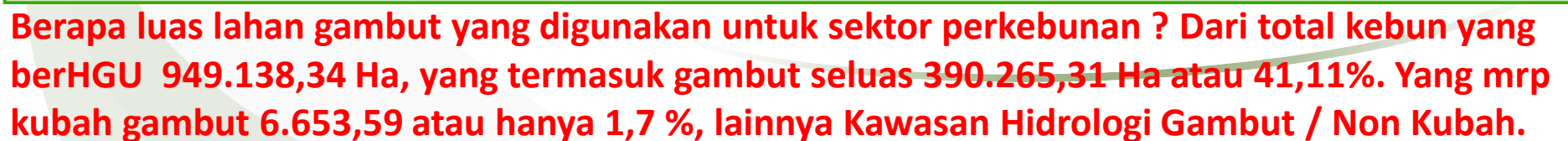
- Dalam Proses Revisi
- Draft RTRW Perkebunan 3,65 juta ha

PETA SEBARAN KOMODITAS PERKEBUNAN DI PROVINSI RIAU T. 2015 (3.560.181 Ha)



PETA SEBARAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN PROV. RIAU





LEGENDA

PROVINSI/KABUPATEN	KEDALAMAN GAMBUT				LUAS	
	D1	D2	D3	D4	Ha	%
RIAU	509.209	908.553	838.538	1.611.114	3.867.413	60,08
BENGKALIS	24.956	305.662	204.554	288.572	823.744	12,80
INDRAGIRI HILIR	302.525	161.000	225.233	213.582	902.340	14,02
INDRAGIRI HULU	12.596	14.786	39.961	139.108	206.451	3,21
KAMPAR	33.525	24.522	13.723	34.033	105.803	1,64
KOTA DUMAI	643	69.711	21.549	87.536	179.439	2,79
KOTA PEKANBARU		3.547	242		3.789	0,06
PELALAWAN	40.680	113.407	158.711	365.428	678.227	10,54
ROKAN HILIR	85.396	108.350	55.896	180.889	430.530	6,69
ROKAN HULU		9.787	34.494	8.549	52.830	0,82
SIAK	8.888	97.781	84.174	293.417	484.261	7,52

Keterangan :

D0 = < 50 cm

D1 = 50 - 100 cm

D2 = 100 - 200 cm

D3 = 200 - 300 cm

D4 = > 300 cm

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
EDISI DESEMBER 2011



Diterbitkan oleh © Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian



KONTRIBUSI EKONOMI DAN SOSIAL

LUAS PERKEBUNAN RIAU

KOMODITI	LUAS (HA) 2015	Produksi (Ton)	PERINGKAT	KEPEMILIKAN
Kelapa sawit	2.424.544	7.841.947	No. 1 nasional	53 % rakyat
Kelapa	514.167	321.465	No. 1 nasional	97 % rakyat
Karet	501.787	374.900	No. 4 nasional	98 % rakyat
Sagu	83.691	366.032	No. 1 nasional	80 % rakyat
Lain-lain	35.992	(11 : kopi, kakao,	Pinang dll)	95 % rakyat
TOTAL	3.560.181			

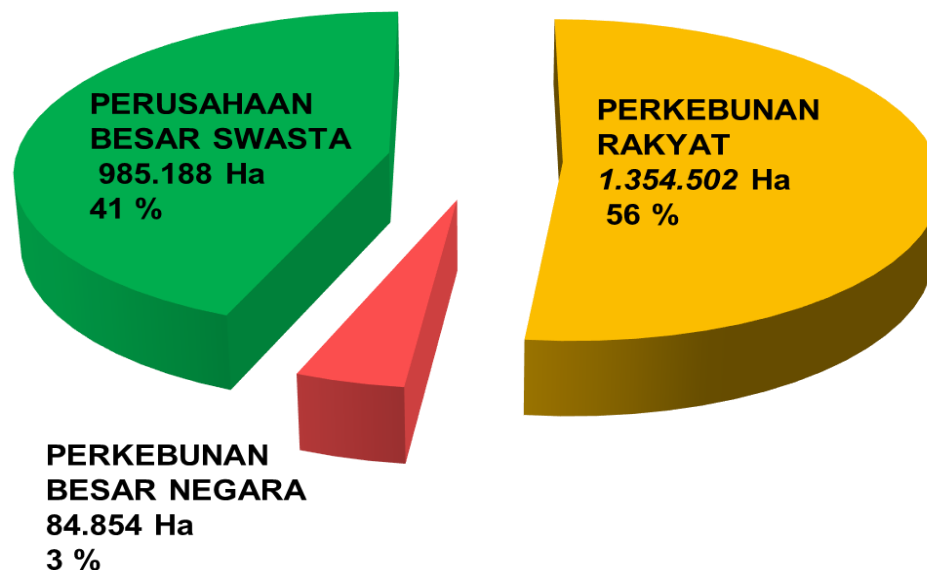
Uraian	Indonesia	Share Riau 2014	%
Luas Kebun K. Sawit	11,30 Juta Ha	2.424.544 Ha	24 %
Produksi CPO	31,3 juta ton	7,8 ton	27 %
Komposisi	PBS : 5,9 jt Ha (48,95%)	PBS : 985.188 Ha (41 %)	24 %
	PBN : 0,75 jt Ha (6,89%)	PBN : 84.854 Ha (3 %)	
	PBR : 4,6 jt Ha (44,16%)	PBR : 1.354.502 Ha (56%)	
Penerimaan Bea Keluar CPO	Rp. 21,2 Trilyun	Rp. 7,46 Trilyun	35,2%

KONTRIBUSI PERKEBUNAN DALAM PENCIPTAAN TENAGA KERJA RIAU

KOMODITI	LUAS (HA) 2015	Jumlah Petani (KK)	Jumlah orang Tertanggung	Prosentase
Kelapa sawit	2.424.544	524.561	2.098.244	53 % rakyat
Kelapa	514.167	208.065	832.260	97 % rakyat
Karet	501.787	241.071	964.284	98 % rakyat
Sagu	83.691	12.562	50.248	80 % rakyat
Lain-lain	26.022	73.203	292.812	95 % rakyat
TOTAL	3.550.211	1.046.900	4.187.600	64,4 % total penduduk Riau Menggantungkan hidup dari perkebunan

DATA STATISTIK PERKEBUNAN RIAU TAHUN 2015
PERBANDINGAN LAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (2.424.544 HA $\approx$ 68 %
DARI ALOKASI TOTAL LAHAN PERKEBUNAN SELUAS 3.560.181 HA)

KOMODITI	LUAS (Ha)
Kelapa Sawit	2.424.544
Kelapa	515.167
Karet	501.787
Sagu	83.691
Kakao	6.325
Tanaman lain	28.667
Total Luas Kebun	3.560.181



Jenis Perizinan., lainnya	Jumlah Perusahaan	Luas (Ha)	Keterangan
IUP	372*	2.407.237,28	Masih tercampur dengan dengan izin PKS, yang sudah bersertifikat ISPO sebanyak 40 perusahaan, lainnya dalam proses. Ket *) Dalam proses update
Pelepasan Kawasan Hutan (Data Dinas LHK)	128	1.705.515,78	
HGU (Data BPN)	165 perusahaan (321 polygon)	949.138,34	Merujuk pada areal yang sudah ada pelepasan, Kebun yang belum diurus HGUnya : 756.377,41 ha

DATA JUMLAH PERUSAHAAN PERKEBUNAN PROV. RIAU TAHUN 2015

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan	Luas Kebun (ha)	Jumlah PKS	Kapasitas (Ton TBS/jam)
1	KAMPAR	52	282,358.035	38	1,745
2	ROKAN HULU	50	345,629.123	38	1,665
3	ROKAN HILIR	25	172,947.067	32	1325
4	DUMAI	2	750.000	2	120
5	BENGKALIS	13	78,637.618	16	740
6	SIAK	19	222,645.757	26	1,160
7	PELALAWAN	38	250,961.022	35	1,615
8	INDRAGIRI HULU	48	271,520.480	23	975
9	INDRAGIRI HILIR	48	506,834.816	29	1,350
10	KUANTAN SINGINGI	24	102,850.063	22	1,005
11	PEKANBARU	7	10,665.082	2	75
12	KEPULAUAN MERANTI	1	2,400.000	-	-
	JUMLAH TOTAL	327	2,248,199.063	263	11.775

KONTRIBUSI PERKEBUNAN TERHADAP PDRB PROVINSI RIAU

Kategori	2011 (Rp)	2015 (Rp)	PDRB TOTAL RIAU (Rp)
PDRB PERKEBUNAN Atas Dasar Harga Berlaku	60,9 Trilyun	86,0 Trilyun	682,3 Trilyun
Kontribusi perkebunan dalam pertanian	61,2 %	59,0 %	12,6% Kontribusi Bun ke Total PDRB Riau
PDRB PERKEBUNAN Atas Dasar Harga Konstan 2010	57,9 Trilyun	70,2 Trilyun	458,9 Trilyun
Kontribusi perkebunan dalam pertanian	61,4 %	64,4 %	15,3 % Kontribusi Bun ke Total PDRB Riau

Catatan :

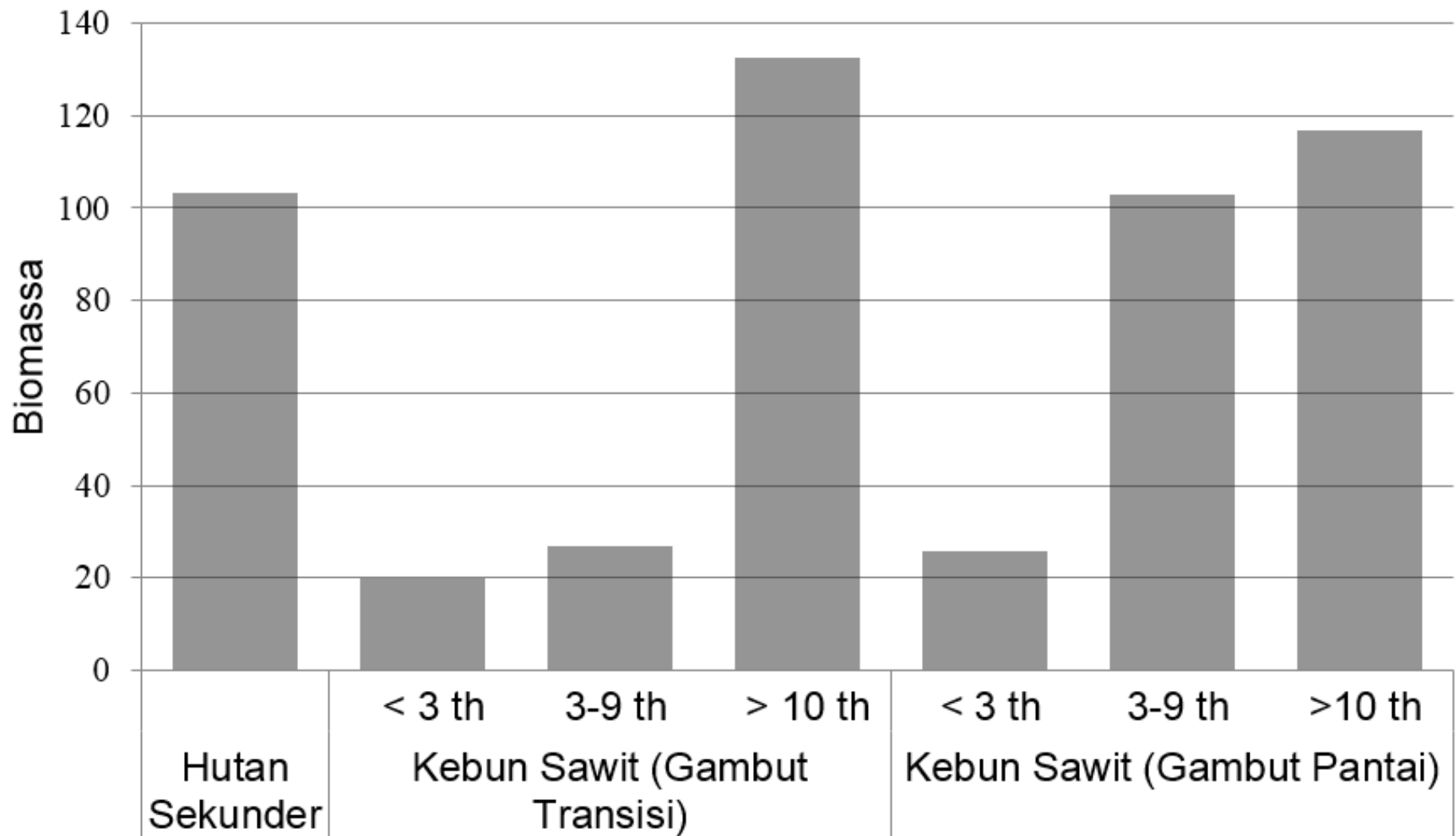
Pertanian terdiri dari : pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan), kehutanan dan perikanan.

Kebun kelapa sawit rakyat luasnya 56 %, sehingga kontribusi kebun rakyat juga besar menyusun PDRB Provinsi Riau



KONTRIBUSI LINGKUNGAN

BIOMASSA (t ha^{-1}) TUMBUHAN HUTAN RAWA GAMBUT DAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT



KONTRIBUSI PERKEBUNAN vs DAMPAK PP 56 – 2016



PEMBANGUNAN DAERAH : Sawit membuka isolasi daerah, menciptakan kantong-kantong ekonomi pedesaan vs kemunduran



IKLIM, INVESTASI DAN KEPASTIAN USAHA : HGU 35 th + 25 + 30 th vs chaos, larinya investasi



PENINGKATAN DEVISA : sudah melebihi Migas vs defisit



KEHIDUPAN MANUSIA TERDAMPAK : 64,4% tgt Perkebunan vs kemiskinan



TERBUKANYA LAPANGAN KERJA : **1.046.900 jiwa di kebun, 263.000 di Pabrik PKS vs pengangguran**

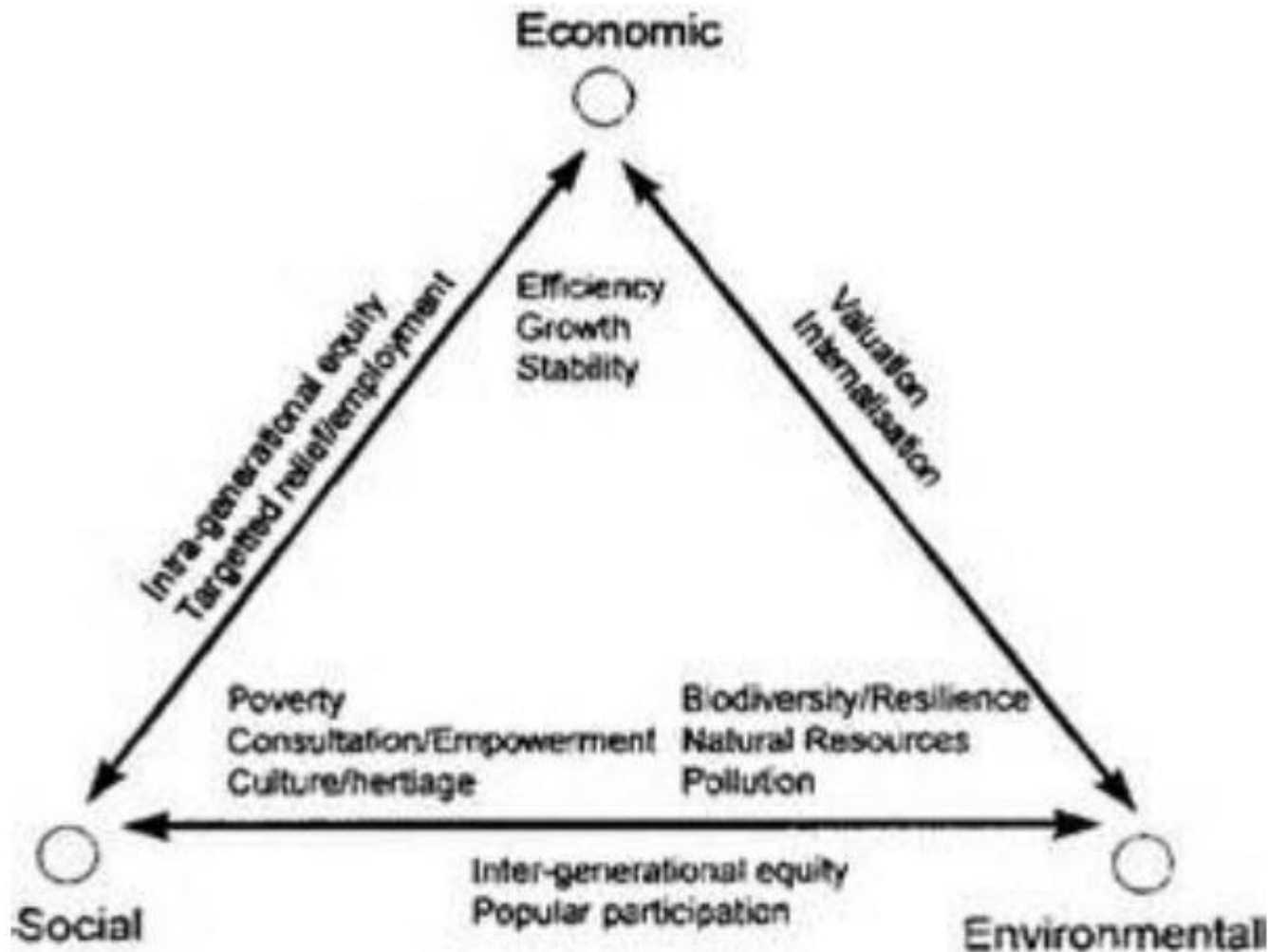


FAKTOR LINGKUNGAN, KEBAKARAN HUTAN DAN PENURUNAN EMISI CARBON : menyimpan carbon menyerupai hutan vs the tragedy of common



BAGAIMANA KE DEPAN ?

KONSEP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (Munashinge, 1993)



SDGs (Sustainable Development Goals) memiliki 5 pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah 17 Tujuan Global berikut ini. (dulu MDGs : 8 goals) : PBB NY : 193 negara peserta



PERKEBUNAN di INDONESIA menjawab SDGs

No	TUJUAN / GOALS	No	TUJUAN/GOALS
1	Tanpa Kemiskinan (MDGs)	10	Mengurangi Kesenjangan
2	Tanpa Kelaparan (MDGs)	11	Keberlanjutan Kota dan Komunitas
3	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan (MDs)	12	Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
4	Pendidikan Berkualitas (MDs)	13	Aksi Terhadap Iklim
5	Kesetaraan Gender (MDGs)	14	Kehidupan Bawah Laut
6	Air Bersih dan Sanitasi	15	Kehidupan di Darat
7	Energi Bersih dan Terjangkau	16	Institusi Peradilan yang Kuat dan Kedamaian
8	Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak	17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (MDGs)
9	Industri, Inovasi dan Infrastruktur	MD Gs7	Memastikan kelestarian lingkungan hidup

Apakah pembangunan di Indonesia akan mengingkari tujuan pembangunan berkelanjutan ini ?? – jawabnya berpulang ke kita sendiri, mau diapakan kedaulatan negara kita, mau dikemanakan rakyat kita ?? Jangan sampai kita disetir oleh negara lain dengan perang proxy sawit dan gambut.

PENGELOLAAN LAHAN GAMBUT DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF



1. TEKNIS/TEKNOLOGI : blocking kanal, embung, drainase, trio tata air



2. EKONOMI : GAP, GMP



3. SOSIAL : etos kerja, budaya kerja



4. LINGKUNGAN : ISPO, RSPO, ISCC



5. KELEMBAGAAN : Kemandirian petani, kemitraan sehat



6. ETIKA / ATTITUDE : perbaiki perilaku/behavior

REKOMENDASI

Terhadap kondisi eksisting yang terjadi saat ini perlu diupayakan menyelesaikan secara baik, melibatkan semua pihak yang berkepentingan, tidak hanya berpikir lingkungan, namun berpikir ekonomi dan sosial, tidak merugikan masyarakat, agar pembangunan perkebunan dapat berlangsung secara berkelanjutan, untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengabaikan hak generasi anak cucu yang akan datang.



TERIMA KASIH

